

RISTANSI

RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 1, JUNI 2021



RISTANSI : RISET AKUNTANSI

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ASIA

Jl. Soekarno Hatta - Rembeksari 1 A, Malang - 65141, Jawa Timur

Telp. (0341) 478877 / (Hunting) Fax. (0341) 4345225

RISTANSI RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 1, JUNI 2021

DEWAN REDAKSI

PIMPINAN REDAKSI

FADILLA CAHYANINGTYAS, SE., MSA., Ak., CA

EDITOR

ADITYA HERMAWAN, SE., Ak., MSA

REVIEWER

DEWI DIAH FAKHRIYYAH, SE, MSA - *Universitas Islam Malang*

Dr. DWIYANI SUDARYANTI, SE, M.Si - *Universitas Islam Malang*

FERRY DIYANTI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

DHINA MUSTIKA SARI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

MOHAMMAD FAISOL, SE, M.SA, Ak, CA - *Universitas Wiraja*

SELVA TEMALAGI, SE, MSA - *Universitas Pattimura*

I GUSTI AYU AGUNG OMIKA DEWI, SE, MSA - *Universitas Pendidikan Nasional*

MURTIANIGSIH, SE, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

SYAIFUL BAHRI, SE, MSA, Akt, ACPA - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

Dr. AGUS RAHMAN ALAMSYAH, S.Pd, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

DAFTAR ISI

MAKNA AKUNTANSI BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) <i>Kiky Zulkilfi</i>	1
PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI TAHUN 2016 – 2020 <i>Mohammad Sodikin dan Lutviana Dewi</i>	12
PENGARUH <i>LOAN TO DEPOSIT RATIO</i> , <i>RETURN ON EQUITY</i> , DAN <i>RETURN ON ASSET</i> TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fadilla Cahyaningtyas dan Mia Yunita Rahayu</i>	24
DETERMINAN MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR <i>Briliant Alif Wijaya dan Murtianingsih</i>	41
STRUKTUR KEPEMILIKAN, <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , <i>LEVERAGE</i> , DAN UKURAN ENTITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA <i>Syaiful Bahri dan Yohanna Putri Arrosyid</i>	59
IMPLEMENTASI PERENCANAAN PPh BADAN DALAM PEMBAYARAN PAJAK TERUTANG TAHUN BUKU 2018 (Studi Pada PT. Amtech Indonesia) <i>Ahmad F.A dan Erlyna Tri R</i>	78
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN <i>WHISTLEBLOWING</i> <i>Fany Imelda Imlabla Fany Imelda Imlabla, Nicolas Ahuluheluw, Selva Temalagi</i>	109

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN *WHISTLEBLOWING*

Fany Imelda Imlabla¹, Nicolas Ahuluheluw², Selva Temalagi³

PSDKU di Kab. Kep. Aru, Universitas Pattimura¹, Universitas Pattimura^{2,3}

Alamat surel : fimeldaimlabla@gmail.com

DOI: doi.org/xxxxxx

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	November 16 th , 2020
Tanggal Revisi	November 27 th , 2020
Tanggal diterima	December 8 th , 2020

Keywords:

Intention,
Attitudes,
Subjective
Norms,
Behavioral
Control and
Personality
Types.

Abstract:

This study aims to test empirically the effect of attitudes, subjective norms, behavior control and personality types on the intentions. The population in this study is the active student of Accounting Study Program PSDKU, Pattimura University in Aru Archipelago Regency. The sample in this study is accounting students in semester 6 and 8 who have taken and passed auditing courses. The sampling technique used was purposive sampling. The research method used is quantitative research method. The data were obtained through questionnaires and measured using multiple regression analysis with processing through the SPSS 23 software. The results of this study indicate that compliance with attitudes and personality types have a significant positive effect on intention, subjective norms have a significant negative effect on intention while behavioral control has no effect on intention.

Kata Kunci:

Niat, Sikap,
Norma
Subyektif,
Kontrol Perilaku
dan Tipe
Kepribadian

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan tipe kepribadian terhadap niat mahasiswa melakukan tindakan *whistleblowing*. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi semester 6 dan 8 yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah auditing. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu sampel dengan kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diukur dengan menggunakan analisis regresi berganda yang pengolahannya melalui *software* SPSS 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan tipe kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap niat, norma subyektif berpengaruh negatif signifikan terhadap

niat sedangkan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat.

PENDAHULUAN

Handika dan Sudaryani (2017) menjelaskan bahwasanya kecurangan dapat dipahami sebagai penipuan atau penyelewengan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan secara sengaja dan merugikan negara ataupun entitas secara material maupun non material. Hal tersebut mencerminkan sikap seseorang untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan penipuan atau penyelewengan sehingga merugikan entitas lain.

Sikap itu sendiri dipahami sebagai jumlah dari perasaan atau afeksi yang dirasakan seseorang untuk mendukung atau menolak suatu obyek yang dihadapi. Adapun perasaan yang dirasakan oleh seseorang atau afeksi tersebut diukur dengan skala evaluatif seperti baik atau buruk, setuju atau tidak setuju dan penting atau tidak penting. Dengan demikian, norma subyektif menjadi dasar dalam menilai sikap seseorang ataupun afeksi tersebut.

Norma subyektif itu sendiri merupakan persepsi dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya untuk membuat suatu keputusan atau melakukan suatu tindakan tertentu. Lingkungan sosial yang dimaksud dalam hal ini adalah anggota keluarga, rekan kerja, teman dan orang lain yang dekat dengan individu tersebut. Ajzen (1991) menjelaskan bahwasanya faktor kontrol perilaku merupakan persepsi individu tentang derajat kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu.

Persepsi individu yang muncul terhadap dugaan kecurangan yang terjadi timbul dari perasaan atau afeksi negatif individu tersebut terhadap sesuatu yang dinilai buruk sehingga individu tersebut merasa adanya kecurangan yang terjadi pada suatu entitas. Diketahui dari banyak kasus yang terjadi bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi niat seorang mahasiswa melakukan tindakan *whistleblowing* antara lain sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan tipe kepribadian.

Kasus kecurangan khususnya dalam dunia pendidikan pada level universitas juga banyak ditemukan di Indonesia. Sebagai contoh yaitu pada kasus dr Taruna Ikrar. Sejumlah penghargaan dan gelar guru besarnya di bidang kedokteran spesialis otak diragukan oleh beberapa pihak. Taruna sendiri pernah mengklaim dirinya menjadi salah satu nominasi penerima Nobel tahun 2016 terkait penelitian optogenetics.

Dosen jurusan Hubungan Internasional Universitas Parahyangan (UNPAR) ini harus meninggalkan dunia pendidikan Indonesia dengan cap plagiator. Hal ini diakibatkan plagiarisme yang dilakukannya dalam beberapa artikel. Hal ini dimulai dengan terbitnya artikel Banyu Perwita dalam surat kabar The Jakarta Post pada 14 Juni 2009 dengan judul RIs Defense Transformation. Ternyata setelah diteliti lebih dalam, tulisan tersebut merupakan hasil jiplakan karya Richard A. Bitzinger yang berjudul *Defense Transformation and The Asia Pasific: Implication for Regional Militaries*. Atas kejadian tersebut, Banyu Perwita mengundurkan diri dari jabatannya di Universitas Parahyangan Bandung.

Terkait dengan fenomena diatas, sikap menurut Jogiyanto (2007) merupakan perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari perasaan atau afeksi yang dirasakan seseorang untuk mendukung atau menolak suatu obyek yang dihadapi dan perasaan yang dirasakan tersebut diukur dengan skala evaluatif seperti baik atau buruk, setuju atau tidak setuju dan penting atau tidak penting.

Di dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa ketika seseorang merasakan bahwa orang lain yang penting dalam dirinya menyetujui atau menyarankan perilaku tertentu, maka individu tersebut akan lebih mungkin untuk terlibat dalam suatu perilaku yang disarankan oleh orang-orang tersebut (Perdana, Hasan dan Rasuli, 2018).

Faktor kontrol perilaku merupakan persepsi individu tentang derajat kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Beberapa individu akan merasakan bahwa akan terlalu sulit untuk melaporkan masalah dan sebaliknya. Sebagai contoh ketika seorang individu melihat temannya melakukan tindakan kecurangan dan berniat untuk mengungkapkan kecurangan tersebut, salah satu faktor yang memungkinkan individu untuk mengungkapkan tindakan tersebut yaitu dengan tidak membuka identitas sang pelapor. Menjadi seorang *whistleblower* dengan kepribadian *ekstrovert* maupun *introvert* memikirkan dampak apa yang didapat jika seorang individu melaporkan suatu kecurangan di tempat kerja. Dengan demikian seseorang perlu banyak berpikir dan memikirkan segala kemungkinan serta konsekuensi dari tindakan yang akan dilakukannya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Handika (2017) yang telah meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing* dengan objek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi STIE ASIA

MALANG. Dalam penelitian Handika (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa melakukan *whistleblowing* adalah Sikap Pada Perilaku, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Persepsian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menganalisis pengaruh faktor sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa melakukan tindakan *whistleblowing* dengan objek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambahkan variabel tipe kepribadian. Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, perilaku dan konsistensi individu dalam pola perasaan dan pemikiran yang secara berulang-ulang ditunjukkan pada kejadian yang hampir sama sehingga memperlihatkan pola perilaku yang juga sama pada suatu keadaan yang ditunjukkan secara berbeda-beda oleh setiap individu (Pervin *et al.*, 2010). Hal ini yang menjadi dasar peneliti menambahkan variabel tipe kepribadian dalam melihat pengaruhnya terhadap niat mahasiswa melakukan tindakan *whistleblowing*.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan tipe kepribadian berpengaruh terhadap niat?

KAJIAN TEORI

Oka (2019) dalam (Perdana, Hasan, & Rasuli, 2018) memberikan penjelasan mengenai sikap bahwasanya sikap individu merupakan perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (1991), sikap dapat didefinisikan sebagai jumlah dari perasaan (afeksi) yang dirasakan seseorang untuk mendukung atau menolak suatu obyek yang dihadapi dan perasaan yang dirasakan tersebut diukur dengan skala evaluatif seperti baik atau buruk, setuju atau tidak setuju dan penting atau tidak penting. Hasil ini penelitian membuktikan bahwasanya sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa terhadap tindakan *whistleblowing*. Dengan demikian, niat mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing* dipengaruhi oleh sikap individu.

H1: Sikap berpengaruh terhadap Niat.

Handika (2019), menyatakan bahwa norma-norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan

mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan whistleblowing. Dengan demikian, niat mahasiswa untuk melakukan whistleblowing dipengaruhi oleh norma subyektif.

H2: Norma Subyektif berpengaruh terhadap Niat.

Menurut Sulistomo (2012), dalam berperilaku seorang individu tidak dapat mengontrol sepenuhnya perilakunya dibawah kendali individu tersebut atau dalam suatu kondisi dapat sebaliknya dimana seorang individu dapat mengontrol perilakunya dibawah kendali individu tersebut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan whistleblowing. Dengan demikian, niat mahasiswa untuk melakukan whistleblowing dipengaruhi oleh kontrol perilaku mahasiswa itu sendiri.

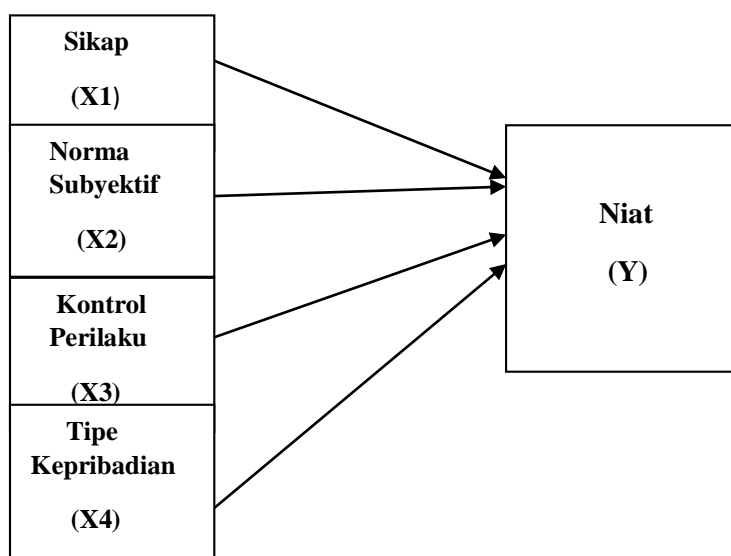
H3: Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap Niat.

Astutiningsih, (2018) menyatakan bahwa seseorang akan memiliki niatan dalam dirinya sebelum sebelum melakukan hal yang ingin dilakukan. Niat yang terdapat pada individu untuk berperilaku tergantung pada tipe-tipe kepribadian masing-masing individu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Dengan demikian, niat mahasiswa untuk melakukan whistleblowing tidak dipengaruhi oleh tipe kepribadian.

H4: Tipe Kepribadian berpengaruh terhadap Niat.

Model penelitian tergambar sebagai berikut:

Gambar 1 Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi semester 6 dan 8 yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah auditing.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yakni sampel dengan kriteria.

Ajzen (1991) menjelaskan bahwasanya Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Dengan demikian, untuk mengukur variabel sikap, diajukan empat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden menggunakan skala Likert 1-5.

Norma subyektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya mengenai apa yang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Dengan demikian, untuk mengukur variabel norma subyektif, diajukan empat pernyataan yang harus dijawab oleh responden menggunakan skala Likert 1-5.

Kontrol perilaku merupakan acuan dalam menentukan segala tindakan yang akan menjadi pusat pengambilan keputusan sehingga harus mempunyai kontrol perilaku yang baik. Dengan demikian, untuk mengukur variabel kontrol perilaku, diajukan sepuluh pernyataan yang harus dijawab oleh responden menggunakan skala Likert 1-5.

Tipe kepribadian adalah karakteristik seseorang. Kepribadian tidaklah menunjukkan jenis suatu aktivitas seperti berbicara, mengingat dan berpikir tetapi seseorang individu dapat menampakkan kepribadiannya dengan cara melakukan aktivitas. Dengan demikian, untuk mengukur variabel tipe kepribadian ekstrovert dan introvert mahasiswa akuntansi menggunakan *Eysenck Personality Inventory* (EPI), kuesioner EPI diperoleh dari penelitian Eysenck & Eysenck (1965) yang telah diterjemahkan dalam versi bahasa Indonesia dan telah digunakan dalam penelitian Yenlisa (2016). Responden diminta menjawab 10 pertanyaan mengenai kepribadian seseorang dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Niat adalah suatu proses seseorang untuk menunjukkan perilakunya. Seseorang akan memiliki suatu niatan dalam dirinya untuk melakukan suatu hal sebelum orang tersebut benar-benar menunjukkan perilaku yang ingin ditunjukkannya. Dengan demikian, untuk mengukur variabel niat, diajukan tiga pernyataan yang harus dijawab oleh responden menggunakan skala Likert 1-5.

Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari : 1) Uji Validitas, dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengetahui apakah instrument tersebut valid, maka digunakan uji validitas dengan cara menguji korelasi antara tiap butir kuesioner dengan total jawaban responden. 2) Uji Reliabilitas, dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsisten instrument tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda (Ghozali, 2014). 3) Uji Asumsi Klasik, Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Ghozali, 2014). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah : Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari

- 1) Analisis Regresi Linier Berganda, dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sekaligus membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak didalam penelitian.
- 2) Uji t, dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan *t test* yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen,
- 3) Uji F, dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak
- 4) Koefisien determinasi, dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Sikap terhadap Niat

Pengujian statistik pada hipotesis (H1) menunjukkan bahwa sikap (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap niat (Y). Hasil pengujian hipotesis pertama ini

membuktikan bahwa adanya pengaruh positif sikap terhadap intensi atau niat mahasiswa untuk melakukan tindakan *whistleblowing*. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin seorang individu memiliki keyakinan bahwa apa yang dilakukannya adalah sesuatu yang positif dan memberikan efek yang positif pula, maka individu akan cenderung melakukan perilaku tersebut.

Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat

Pengujian statistik pada hipotesis (H2) menunjukkan bahwa Norma Subyektif (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap niat (Y). Hasil pengujian hipotesis kedua ini membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif norma subyektif (X2) terhadap niat (Y). Pandangan atau anggapan orang-orang disekitarnya (orang tua, dosen dan teman) dapat mempengaruhi atau memotivasi keinginan mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing* dan mereka akan cenderung mengikuti pendapat orang-orang yang dianggap penting tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa apabila orang-orang disekitar individu berpandangan bahwa *whistleblowing* adalah perilaku yang baik dan menyarankan individu untuk melakukan hal tersebut maka individu tersebut akan melakukan tindakan *whistleblowing* begitu juga dengan sebaliknya.

Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat

Pengujian statistik pada hipotesis (H3) menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat (Y). Hasil pengujian hipotesis ketiga ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan kontrol perilaku (X3) terhadap niat (Y). Semakin besar kendali perilaku yang dirasakan maka semakin kuat intensi seseorang untuk melakukan tindakan *whistleblowing*. Semakin seorang mahasiswa akuntansi dapat mengendalikan dirinya sesuai dengan persepsi yang dimilikinya terhadap perilaku *whistleblowing* maka akan memunculkan niat pada diri mahasiswa tersebut untuk melakukan tindakan *whistleblowing*.

Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Niat

Pengujian statistik pada hipotesis (H4) menunjukkan bahwa Tipe Kepribadian (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap niat (Y). Hasil pengujian hipotesis keempat ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif tipe kepribadian (X4) terhadap niat (Y). Niat yang terdapat pada individu untuk berperilaku tergantung pada tipe kepribadian setiap individu. Namun pada umumnya setiap orang memikirkan dampak dari tindakan yang dilakukan termasuk tindakan *whistleblowing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga memperoleh hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

- a. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat dan menerima hipotesis satu (H1).
- b. Norma subyektif berpengaruh negatif signifikan terhadap niat dan menerima hipotesis dua (H2).
- c. Kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat dan menolak hipotesis tiga (H3).
- d. Tipe kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap niat dan menerima hipotesis empat (H4).

Saran kepada peneliti selanjutnya adalah :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan tipe kepribadian sebagai variabel yang mempengaruhi niat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap niat seseorang melakukan tindakan *whistleblowing*.
- b. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperbanyak responden sehingga hasil penelitian lebih dapat disimpulkan secara umum.
- c. Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrumen berdasarkan persepsi jawaban dari responden. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung agar peneliti dapat memastikan bahwa responden mengerti maksud dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner agar hasil data yang diperoleh peneliti nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang di harapkan dan dimaksud oleh peneliti.

REFERENSI

- Ajzen, I.1991. The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes, vol.50, no. 2, pp. 179-211.
- Ajzen, I and Fishbein, M. 1975. Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research, Reading, MA: Addison.Wesley.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. 2005. The influence of attitudes on behavior. In Albarracin, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), The handbook of attitudes, Lawrence Erlbaum

Associates.

- Astutiningsih, Septi. 2018. "Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* dan retaliasi terhadap niat untuk melakukan *whistleblowing*".
- Jogiyanto. 2007. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Fishbein, M., dan Ajzen, Icek. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: an Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley
- Handika, dan Sudaryanti., 2017, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Asia Malang)". *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 56–63. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.33>
- Handika, Melisa Fitri Dwi, Alumni STIE Asia Malang, Dwiyani Sudaryanti dan Dosen STIE Asia Malang. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Asia Malang). Vol. 11(1). Hlm. 56-63
- Icek, Ajzen. 2002. "Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior". *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Icek, Ajzen. dan Fishbein M., 2010, "Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour". *Englewood Cliffs. NJ: Prentice Hall*.
- Mesmer-Magnus, J. R., dan Viswesvaran, C. 2005. Whistleblowing in organizations: An examination of correlates of whistleblowing intentions, actions, and retaliation. *Journal of Business Ethics*, Vol. 62, No.3, pp. 277–297
- Mustapha, M., & Siaw, L. S. 2012. "Will Final Accountancy Students Whistle Blow? A Malaysian Case". *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 3, No. 5, pp. 327-331.
- Perdana, A, Hasan, dan Rasuli, 2018, "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Etika terhadap *Whistleblowing* Intention dan Perilaku *Whistleblowing* (Studi Empiris di BPKP Perwakilan Riau dan Sumatera Barat)". *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 89–98. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Prayogo, Singgih Rachmad. (2019). "Persepsi mahasiswa akuntansi tentang norma subyektif, sikap terhadap perilaku, persepsi tentang kontrol perilaku terhadap pengungkapan kecurangan".
- Sagara, Y., 2013. "Profesionalisme Internal Auditor dan Intensi Melakukan *Whistleblowing*". *Jurnal Liquidity*. Vol.2 (1):34-44.
- Sulistomo, Akmal. 2012. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM)". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Oka, Nabila Khuria Dwi. (2019) "Analisis pengaruh faktor sikap pada perilaku, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku dan penghargaan mempengaruhi niat mahasiswa terhadap tindakan *whistleblowing*".